



Pengembangan Potensi Wisata Sport Tourism di Kawasan Wisata Danau Talang Kabupaten Solok

**Donal Syafrianto¹, Anggun Permata Sari², Alimuddin³, Ahmad Chaeroni⁴, Ikhwanaul
Arifan⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

Email : ¹⁾donalsyafrianto@fik.unp.ac.id ²⁾anggunpermata@fik.unp.ac.id ³⁾Alimuddin@fik.unp.ac.id
⁴⁾ahmad.chaeroni@fik.unp.ac.id ⁵⁾ikhwanularifan@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kabupaten Solok merupakan daerah yang memiliki keindahan alam, sehingga daerah ini memiliki banyak tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah kawasan Wisata Tiga Danau yang terletak di Kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Lembah Gumanti. Namun potensi keindahan yang dimiliki Danau Talang belum sejalan dengan fasilitas dan aktivitas wisata serta SDM yang siap mendampingi wisatawan yang berkunjung ke lokasi Danau Talang. Namun, masyarakat memiliki pengetahuan dan keahlian yang minim tentang penanganan dan pertolongan pertama kecelakaan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia di kawasan Danau Talang tentang tata cara pemberian pendampingan kepada wisatawan dan masyarakat yang datang dan berkunjung ke Danau Talang. Jenis pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta penanganan dan pertolongan pertama pada kecelakaan. Hasil pengabdian menyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang penanganan dan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Kata Kunci : SDM, Desa Wisata, Pokdarwis

Abstract

Solok Regency is an area that has natural beauty, so this area has many interesting tourist attractions to visit. One of them is the Three Lakes Tourism area which is located in the Twin Lakes District and Gumanti Valley District. However, the potential for beauty possessed by Talang Lake has not been in line with tourist facilities and activities as well as human resources who are ready to assist tourists visiting the Talang Lake location. However, the community has minimal knowledge and expertise about handling and first aid accidents. The purpose of writing this article is to prepare Human Resources in the Talang Lake area about the procedures for providing assistance to tourists and people who come and visit Talang Lake. Types of training, coaching and mentoring as well as handling and first aid in accidents. The results of the service stated that there was an increase in public understanding and knowledge about handling and first aid in accidents.

Kata Kunci : Human Resources, Tourism Village, Pokdarwis

1. Pendahuluan

Kabupaten Solok merupakan jalur perjalanan Pariwisata koridor tiga di Sumatera Barat, yakni Kabupaten Solok, Kota Solok, Solok Selatan. Topografi wilayah sangat bervariasi antara dataran, lembah dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 329 meter-1458 meter di atas permukaan laut (dpl). Salah satu daerah pariwisata di Kabupaten Solok adalah kawasan Wisata Tiga Danau yang terletak di Kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Lembah Gumanti. Pemerintah Kabupaten Solok mendorong kawasan Danau Kembar dan sekitarnya menjadi kawasan strategis pariwisata dalam Rencana strategis dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Solok tahun 2016-2021 serta Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Solok Tahun 2013-2025. Kawasan Wisata Tiga Danau yang meliputi Danau Diatas, Danau Dibawah dan Danau Talang terletak di kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Lembah Gumanti. Danau Dibawah dan Danau Talang Masuk dalam Kecamatan Danau Kembar Sedangkan Danau Diatas terletak di dua Kecamatan bagian Utara masuk ke kecamatan Danau Kembar bagian selatan Masuk ke dalam Kecamatan Lembah Gumanti.

Kawasan Wisata Tiga Danau terdiri dari hamparan 3 Danau dengan panorama perbukitan serta hamparan lahan pertanian yang indah dan tersusun rapi seakan menawarkan pengalaman wisata dengan sejuta pesona. Selain menawarkan panorama keindahan Danau, Kawasan Wisata Tiga Danau sangat berpotensi dan cocok untuk melakukan berbagai kegiatan atraksi wisata seperti, *Camping, Sepeda, Agro wisata, hiking, trail adventure, Downhill Mountain Bike, Paralayang Sport fishing* dan kegiatan pariwisata lainnya. Kawasan Wisata Tiga Danau selain dapat dinikmati dari jarak dekat beberapa puncak Panorama yang berada di sekeliling danau juga menawarkan keindahan danau dari kejauhan. Keindahan Tiga Danau di daerah ini dapat dinikmati dari kejauhan yaitu dari Bukit Cambai, Panorama Danau Kembar, Kapalo Karang dan Puncak Danker. Panorama ini menawarkan keleluasaan memandang keidahan danau dari berbagai sudut terutama keindahan Sunrise di pagi hari.

Salah satu daerah yang masuk dalam kawasan Wisata Tiga Danau adalah Kenagarian Kampung Batu Dalam. Nagari Kampung Batu Dalam secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Terletak di arah Timur Kabupaten Solok, dengan luas wilayah 26 Km² berjarak 13 Km dari Kantor Kecamatan. Jarak Nagari Kampung Batu Dalam dari Kantor Bupati Kabupaten Solok sekitar 26 Km. Waktu tempuh menuju pusat kota Kecamatan sekitar 30 menit, sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira 60 menit. Ekonomi masyarakat yaitu bertani, wirausaha dan nelayan, hampir 90 % warga di Nagari Kampung Batu Dalam adalah Petani. Dua Danau yang ada di Wilayah Kecamatan Danau Kembar yaitu Danau Dibawah dan Danau Talang Berada di Nagari Kampung Batu Dalam. Kedua Danau ini memiliki Potensi untuk menjadi destinasi wisata yang akan mendatangkan para wisatawan lokal, Nasional maupun Internasional.

Diantara kedua Danau ini yaitu Danau Dibawah dan Danau Talang, Danau Talang merupakan Danau yang belum diketahui oleh banyak orang, hal ini terjadi karena letak dari

Danau Talang yang cukup jauh dari daerah keramaian dan berada di bawah kaki Gunung Talang yang tertutupi oleh bukit disekelilingnya. Nagari Kampung Batu Dalam terutama kawasan Danau Talang diharapkan dapat menjadi salah satu kawasan vital untuk melayani kebutuhan pariwisata di Kawasan Wisata Tiga Danau. Melalui perencanaan yang berbasis desa agro wisata dan Danau Vulkanik diharapkan meningkatkan sumber daya masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru dan ruang-ruang untuk aktifitas kepariwisataan seperti spot-spot lokasi strategis untuk menikmati pemandangan tiga Danau, sarana dan layanan pariwisata dengan penataan lingkungan binaan yang berkelanjutan namun tetap menjunjung tinggi kearifan lokal.

Kawasan Danau Talang belakangan ini sudah mulai terekpos oleh media lokal bahkan Nasional dengan sebutan “Telaga Sunyi”. Nama “Telaga Sunyi” merupakan gambaran dari lokasi danau yang masih sangat alami yang diapit oleh bukit disekelilingnya. Potensi pariwisata yang dimiliki Kampung Batu Dalam yaitu Danau Talang jika dikembangkan dengan baik akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena itu, Pemerintah Kabupaten Solok terus berupaya untuk mengembangkan sektor wisata ini. Langkah yang sudah ditempuh pemerintah kabupaten solok sejauh ini adalah dengan telah dibukanya akses jalan yang memadai menuju ke Danau talang serta sudah dibentuknya Pokdarwis Danau Talang berdasarkan koordinasi masyarakat, pemerintahan nagari kampung batu dalam dan dinas pariwisata Kabupaten Solok. Kegiatan di Kanagarian Kampung Batu Dalam khususnya Wisata Danau Talang, pemanfaatan lokasi Danau masih terfokus kepada sarana penunjang lokasi pertanian dan sumber daya air masyarakat disekitarnya dan belum dimanfaatkan lebih jauh untuk lokasi Objek wisata. Padahal potensi wisata di pinggir Danau yang tersusun dari bebatuan alami serta perbukitan dengan beberapa jenis pepohonan yang mengelilinginya sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Lokasi Danau yang berada dikawah kaki Gunung Talang seakan menjadi surga tersembunyi yang siap untuk memberikan pengalaman wisata yang asri dan menentramkan jiwa orang yang melihatnya. Susunan batu-batu alam, perbukitan yang hijau serta hamparan lahan pertanian seakan menjadi satu lukisan alam yang siap untuk menerima keluh kesah dari setiap pengunjungnya. Akan tetapi potensi keindahan yang dimiliki oleh Danau Talang belum sejalan dengan fasilitas dan kegiatan wisata serta sumber daya manusia yang siap sedia dalam membantu wisatawan yang berkunjung ke lokasi danau talang.

2. Metode Pelaksanaan

A. Tahap Persiapan

1. Tim Melakukan Diskusi dan Sharing kepada mitra tentang pelaksanaan kegiatan
2. Tim Merancang Materi Kegiatan
3. Tim Mendiskusikan Rencana kegiatan dengan Pakar sesuai dengan jenis pelatihan.

B. Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Peserta merupakan 15 orang pemuda-pemudi yang tergabung dalam pokdarwis danau talang. Tujuan dari kegiatan ini adalah munculnya petugas Pertolongan pertama pada kecelakaan yang mampu memberikan pertolongan pertama ketika wisatawan dan orang-orang disekitarnya mengalami kecelakaan

atau masalah terhadap penyakit yang dideritanya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari.

C. Pembuatan Spot dan aktivitas wisata

Peserta pelaksanaan kegiatan ini adalah 45 orang masyarakat yang tergabung dalam pokdarwis Danau Talang. Pembuatan area lake canoeing dilakukan pada 3 titik lokasi dan dalam proses pengerjaannya dapat dilaksanakan selama 3 hari. Keberhasilan kegiatan ini dihasilkan area lake canoeing yang terkelola dan terpetakan serta dapat dimanfaatkan oleh wisatawan.

D. Peran mitra dalam pelaksanaan

Peran mitra dalam kegiatan Pengabdian ini adalah mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang akan ikut serta dalam Pelatihan Penanganan Pertama pada Kecelakaan serta berperan dalam menyiapkan SDM untuk pembuatan Area Lake Canoeing serta peserta pelatihan pemandu lake Canoeing

E. Pendampingan Berkelanjutan dan Evaluasi

Proses pendampingan tetap dilaksanakan dengan cara melakukan update pengetahuan dan keterampilan kepada mitra mengenai setiap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Proses pendampingan juga dilakukan berdasarkan kekurangan dan keterbatasan fasilitas wisata yang ada di kawasan wisata Danau Talang untuk dapat terus ditingkatkan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi yang ada. Proses pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dengan cara menjalin komunikasi dan kunjungan langsung kepada mitra pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan mitra Pokdarwis Danau Talang dengan Komunikasi tim Pengabdian dengan Pokdarwis Danau Talang, komunikasi dilakukan secara pertemuan langsung dan virtual. Selanjutnya persiapan dilakukan dengan melakukan kunjungan tentang persiapan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, kunjungan langsung dilakukan untuk mensurvei tempat pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan dengan mempertimbangkan kembali potensi Wisata yang di kelola oleh Pokdarwis Danau Talang.

3.1 Pelatihan Tenaga Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di berikan kepada Masyarakat anggota Pokdarwis Danau Talang. Hal ini dilakukan dalam upaya mempersiapkan Sumber Daya Manusia di Kawasan Danau Talang tentang tatacara memberikan pertolongan bagi wisatawan maupun masyarakat yang datang dan berkunjung ke Danau Talang jikalau terjadi hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan wisatawan maupun masyarakat. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, pelatihan dilakukan secara teori dan praktek dilapangan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

3.2 Pembuatan area lake Canoeing dan Pelatihan Pemandu Lake Canoeing

1. Pembuatan Area Lake Canoeing

Pembuatan Area Lake Canoeing dilakukan berdasarkan area danau yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan sebagai bagian dari atraksi Wisata Danau Talang. Pemilihan area lake Canoeing didasarkan kepada area yang dapat dipantau oleh pengelola dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin dialami oleh wisatawan. Area yang dipilih sebagai atraksi wisata lake canoeing ditentukan berdasarkan resiko paling minim yang mungkin dialami oleh wisatawan, yaitu area kedalaman danau.



Gambar 2. Area Lake Canoeing

2. Pelatihan Pemandu Lake Canoeing

Pelatihan Pemandu Lake Canoeing dilakukan dengan Cara memberikan materi Teori dan Praktek tentang tata cara menggunakan Canoe dan berbagai teknik mendayung, serta bagaimana berkomunikasi dengan Wisatawan dalam memandu kegiatan lake Canoeing. Pelatihan pemandu juga dipadukan dengan pelatihan P3K yang dimasukkan dalam kategori Water Rescue yang mungkin dialami oleh wisatawan.



Gambar 3. Kegiatan Pemandu Canoeing

3. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Danau Talang, wisata Danau Talang di Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok terlaksana dengan baik. Meliputi pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan, pembuatan Area Lake Canoeing Dan pelatihan pemandu. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kegiatan pelatihan sebagai wawasan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan Praktek tentang tata cara menggunakan Canoe dan berbagai teknik mendayung, serta bagaimana berkomunikasi dengan Wisatawan dalam memandu kegiatan lake Canoeing. Implikasinya adalah masyarakat danau talang dapat memberikan pertolongan pertama jikalau ada kejadian-kejadian yang memerlukan pertolongan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, P. P. R., 2011, N. 50 T., Tentang, & Nasional, R. I. P. K. (2011). *PP No.50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan RI 2010-2025*.

Peraturan Daerah Kabupaten Solok, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2013-2025.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. 2019. *Kabupaten Solok dalam Angka*. Solok: CV Demy.

Fiza, A. K., Ernawati, E., Ardian, A., & Retnaningtyas, S. (2019). Improvement of Human Resources Capacity And Management of Payo Agro Tourism as an Efforts to Improve Local Economy. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(2), 80-85.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ri. (2009). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Ri Nomor : Kep . 57 / Men / Iii / 2009 Tentang Penetapan Skkni Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata*.

Gemaini, A., Yulifri, Y., & Hidayat, H. (2022). Peningkatan Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Ekowisata Melalui Pelatihan Kepemanduan Diving dan Kepemanduan Snorkeling

Bagi Pemuda Pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 6(2), 134-141.

Komaini, A., Gemaini, A., & Syaputra, A. (2018). Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 167-175.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.421>

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. (2014). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Ri Nomor : Kep . 350 / Men /Ix / 2014 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah Dan Teknis Golongan Pokok Jasa Arsitektur Dan Teknik Sipil; Analisis Dan Uji Teknis Bidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi.*

Neldi, H., & Gemaini, A. (2018). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA LAWANG PARK MENUJU KONSEP “ADVENTURE AND SPORT TOURISM PARK”*JURNAL STAMINA*, 1(1), 466-473. Retrieved from <http://stamina.ppi.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/127>

Kiram, Y., & Andri Gemaini. (2022). Pelatihan Pembuatan Program Outdoor Education Berbasis Experiential Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Anak. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(1), 1-8. Retrieved from <https://jaso.ppi.unp.ac.id/index.php/JASO/article/view/9>